

Komunitas Penggiat Sosial dan Alam, Bekerja Sama dengan ACT, Galang Dana di Parit Tiga Untuk Palestina.

Nopri - JOURNALIST.ID

May 23, 2021 - 14:54



BANGKA BARAT - Sebagai bentuk kepedulian terhadap warga Palestina yang mengalami penyerangan secara brutal oleh tentara Zionis Israel, Komunitas Penggiat sosial dan Penggiat alam, bekerja sama dengan ACT (Aksi Cepat Tanggap) Bangka Belitung, melaksanakan kegiatan sosia penggalangan dana pada masyarakat dan juga para pengguna jalan raya baik roda dua maupun roda

empat yang melintas di kawasan lampu Merah Parit Tiga, pada minggu siang. (23/05/2021)

Menurut kordinator aksi penggalangan dana, Hajar Aswad, kegiatan kali ini dilakukan bukan karena hubungan keagamaan, tapi lebih kepada hubungan kemanusiaan.

"Kegiatan penggalangan dana ini, ditujukan untuk membantu warga Palestina, yang saat ini sangat membutuhkan bantuan. Kita mengadakan aksi ini, lebih kepada rasa kepedulian kita sebagai sesama umat manusia, tanpa memandang Suku, Agama serta Ras. Bagi kami, semua sama, kita semua sebagai umat manusia, adalah saudara," ujar Hajjar Aswad.

Aswad Menambahkan, kegiatan ini sendiri hanya berlangsung satu hari saja, dan untuk penyaluran bantuan, akan diserahkan melalui ACT yang nantinya akan menyalurkan langsung kepada warga Palestina.

Kegiatan penggalangan dana yang dilakukan oleh para pemuda bekerja sama dengan ACT ini mendapat Apresiasi dari salah satu tokoh masyarakat Parit Tiga, Rusdy Saputra.

Menurut Rusdy, apa yang dilakukan oleh para pemuda pencinta alam ini perlu dicontoh oleh para pemuda lainnya.

Saya pribadi sangat mengapresiasi apa yang dilakukan oleh adik-adik kita ini, tanpa memandang Suku, Ras Serta Agama, mereka terus membantu sesama yang membutuhkan. Saya tahu bukan hanya kali ini mereka melakukan aksi sosial seperti ini untuk membantu sesama. Sekali lagi saya sangat mengapresiasi apa yang telah mereka lakukan," ujar Rusdy.

Sementara terkait apa yang terjadi saat ini di Palestina, Rusdy mengatakan bahwa kita harus ingat bahwasanya warga Republik ini berhutang budi pada Palestina.

"Warga Palestina mempunyai Hak untuk Merdeka, sesuai yang tertuang dalam Mukadimah Konstitusi kita, yaitu UUD 1945. Bahwa setiap bangsa mempunyai hak kemerdekaan. Dan juga kita berhutang budi pada Palestina, Karen ketika Indonesia menyatakan kemerdekaannya, Negara Palestina lah yang pertama kali yang memberikan dukungannya atas kemerdekaan Indonesia," tandasnya.